

Transformasi budaya riset mahasiswa melalui pendampingan analisis data kualitatif menggunakan nvivo

Muchammad Arif Muchlisin*, Ahmad Afandi

Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia

*Author korespondensi: m.arif.muchlisin@unej.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.65881/creative.v1i3.103>

INFO ARTIKEL

History:

Submit: 18-06-2026

Revisi: 22-06-2026

Diterima: 23-06-2026

Terbit: 26-06-2026

Kata kunci:

nvivo;
literasi digital penelitian;
metodologi penelitian
kualitatif;
pendampingan
mahasiswa;
analisis data penelitian..

ABSTRAK

Tujuan: untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD) Universitas Jember dalam menggunakan software nvivo untuk analisis data kualitatif

Metode: kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan software nvivo bagi mahasiswa PG PAUD Universitas Jember. Kegiatan meliputi studi pendahuluan, koordinasi dengan program studi, pendampingan instalasi software, penyampaian materi tentang penelitian kualitatif dan nvivo, praktik analisis data kualitatif menggunakan studi kasus, serta evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta setelah pelatihan.

Hasil: menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan software nvivo untuk analisis data kualitatif, mulai dari instalasi, coding, pengelolaan tema, hingga visualisasi data. Pelatihan juga memperoleh respons positif karena mendukung efektivitas pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir mahasiswa.

Kesimpulan: kegiatan pelatihan dan pendampingan nvivo berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa PG PAUD Universitas Jember dalam melakukan analisis data kualitatif berbasis teknologi.

Kontribusi: terhadap penguatan budaya riset mahasiswa melalui pemanfaatan software analisis data yang lebih sistematis, efektif, dan mendukung kualitas penelitian akademik.



Artikel akses terbuka di bawah lisensi CC-BY-SA.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek penelitian, termasuk proses pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data (Nuryana et al., 2024). Peneliti, dosen, dan mahasiswa dituntut untuk mampu

memanfaatkan berbagai perangkat lunak penelitian guna meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja ilmiah (Onyemechal, 2019). Bagi mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD), kemampuan melakukan penelitian merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir dan pengembangan budaya akademik. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan penelitian yang berkualitas, penggunaan perangkat lunak analisis data menjadi salah satu keterampilan yang relevan untuk mendukung proses penelitian, khususnya pada penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Meskipun demikian, kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data kualitatif masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran metodologi penelitian yang diberikan dalam perkuliahan sering kali belum cukup untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengolah dan menganalisis data kualitatif secara sistematis. Kondisi ini juga ditemukan pada mahasiswa PG PAUD Universitas Jember yang umumnya lebih familiar dengan perangkat lunak analisis data kuantitatif dibandingkan perangkat lunak analisis data kualitatif. Akibatnya, sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan cara kerja manual dalam proses pengodean, pengelompokan tema, dan interpretasi data. Padahal, meningkatnya minat mahasiswa untuk melakukan penelitian kualitatif memerlukan dukungan keterampilan yang memadai agar proses analisis data dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat.

Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah nvivo. Software ini memungkinkan peneliti mengelola, mengorganisasi, melakukan pengodean, serta memvisualisasikan berbagai jenis data kualitatif seperti hasil wawancara, observasi, *focus group discussion* (FGD), catatan lapangan, dokumen, gambar, audio, dan video secara sistematis (Suripto, 2022). Penggunaan nvivo juga telah banyak diterapkan dalam penelitian pendidikan, termasuk bidang pendidikan anak usia dini (Saracho, 2017). Berbagai studi menunjukkan bahwa nvivo membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian melalui proses analisis yang lebih terstruktur (Suripto, 2022). Selain itu, software ini mampu terintegrasi dengan berbagai aplikasi lain seperti Microsoft Word, Excel, perangkat manajemen referensi, hingga media sosial (Azeem & Salfi, 2012). Penggunaan nvivo juga telah menjadi praktik umum dalam berbagai penelitian internasional bidang PAUD yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi (Hard et al., 2018; Lafave et al., 2021; Sollars, 2022). Namun demikian, berbagai kegiatan pelatihan nvivo yang telah dilaporkan sebelumnya umumnya menyasar mahasiswa secara umum atau peneliti muda (Soehardi et al., 2021; Soraya, 2024; Tambun, 2022; Utama et al., 2019; Yulianto & Wijaya, 2022), sementara program pendampingan yang secara spesifik ditujukan kepada mahasiswa pendidikan guru PAUD masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kebutuhan pelatihan yang perlu diakomodasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pendidikan guru PAUD Universitas Jember dalam melakukan analisis data kualitatif menggunakan software nvivo. Melalui kegiatan pendampingan yang bersifat praktis dan aplikatif, mahasiswa diharapkan mampu memahami tahapan penggunaan nvivo mulai dari pengelolaan data, proses coding, pengembangan tema, hingga penyajian hasil analisis. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperkuat pemahaman metodologis mahasiswa dalam melaksanakan penelitian kualitatif secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Pelaksanaan pendampingan nvivo diharapkan memberikan kontribusi terhadap transformasi budaya riset mahasiswa,

khususnya dalam penggunaan teknologi untuk mendukung penelitian kualitatif. Penguasaan software ini tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir secara lebih efektif dan efisien, tetapi juga mendorong berkembangnya pola pikir kritis, sistematis, dan berbasis bukti dalam proses penelitian. Dengan dukungan program studi, dosen pengampu metodologi penelitian, dan sivitas akademika lainnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa serta memperkuat budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi penelitian di lingkungan perguruan tinggi.

Metode

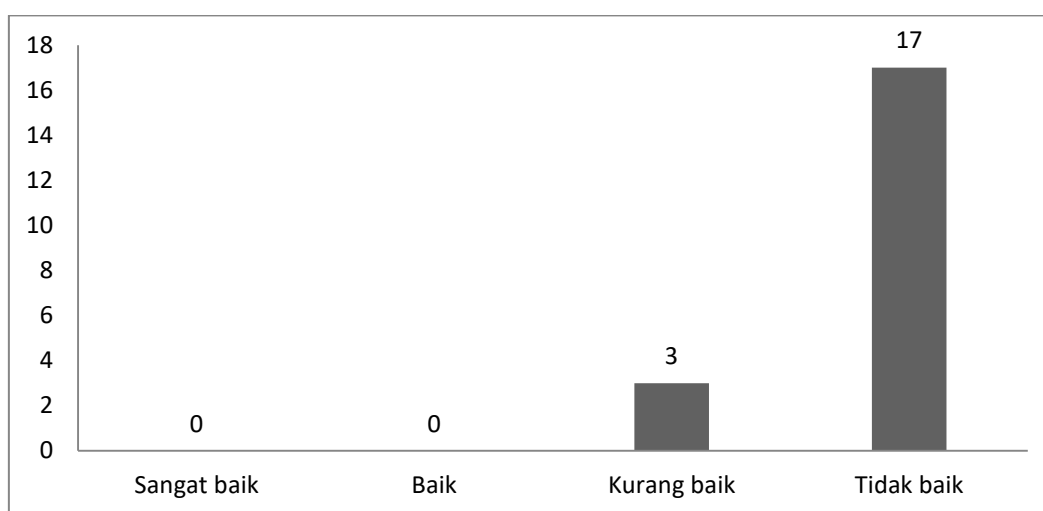
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 di Universitas Jember dengan sasaran mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD), khususnya mahasiswa semester VI dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau akan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan software nvivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait analisis data kualitatif. Tahap ini dilakukan melalui peninjauan kondisi aktual di program studi PG PAUD, khususnya terkait pemahaman mahasiswa mengenai perangkat lunak analisis data penelitian. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menggunakan teknik analisis data secara manual dan belum familiar dengan software analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil tersebut, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan koordinator program studi guna menentukan materi, peserta, serta teknis pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengenalan software nvivo yang mencakup fungsi, manfaat, serta peran nvivo dalam mendukung penelitian kualitatif. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar penelitian kualitatif, jenis-jenis data kualitatif yang dapat dianalisis menggunakan nvivo, serta pentingnya penggunaan teknologi dalam proses penelitian. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi yang dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh-contoh praktis agar mudah dipahami oleh peserta. Tahap kedua berupa pendampingan instalasi software nvivo pada perangkat masing-masing peserta. Tim pelaksana memberikan bimbingan secara langsung untuk memastikan seluruh peserta dapat menginstal dan mengoperasikan software dengan baik. Setelah proses instalasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penggunaan nvivo untuk analisis data kualitatif, mulai dari membuat proyek penelitian, mengimpor data, melakukan coding, mengelompokkan kategori dan tema, hingga menampilkan hasil analisis dalam bentuk visualisasi data.

Pada tahap akhir, peserta diberikan studi kasus berupa contoh data penelitian kualitatif yang dianalisis menggunakan nvivo. Melalui kegiatan praktik ini, mahasiswa dapat menerapkan secara langsung materi yang telah diperoleh serta memahami alur analisis data kualitatif secara lebih mendalam. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan selama pelatihan berlangsung sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan untuk bertanya dan menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menguasai penggunaan nvivo secara mandiri dan memanfaatkannya dalam penyusunan tugas akhir maupun kegiatan penelitian lainnya.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan analisis data kualitatif menggunakan software nvivo telah dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 di Universitas Jember. Kegiatan ini diikuti oleh 20 mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD), terutama mahasiswa semester VI dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan atau menyelesaikan tugas akhir dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pelaksanaan kegiatan mendapat dukungan dari Program Studi PG PAUD, dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian, serta koordinator bimbingan skripsi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi pemahaman awal mahasiswa terkait penelitian kualitatif dan penggunaan software nvivo. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mengenal nvivo dan masih melakukan analisis data secara manual.



Gambar 1 pemahaman mahasiswa terhadap nvivo sebelum pelatihan

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PG PAUD terhadap software nvivo sebelum pelatihan masih tergolong rendah. Dari total 20 peserta, sebanyak 17 mahasiswa (85%) menyatakan pemahamannya terhadap nvivo berada pada kategori tidak baik, sedangkan 3 mahasiswa (15%) berada pada kategori kurang baik. Tidak ada peserta yang menilai pemahamannya pada kategori baik maupun sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengenal atau belum memiliki pengalaman menggunakan software nvivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Rendahnya tingkat pemahaman tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengandalkan teknik analisis data secara manual dan belum terbiasa memanfaatkan perangkat lunak untuk mendukung proses penelitian kualitatif. Kondisi ini memperlihatkan adanya kebutuhan yang cukup besar terhadap pelatihan dan pendampingan penggunaan nvivo agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melakukan analisis data kualitatif secara lebih sistematis dan berbasis teknologi.

Pendampingan instalasi software nvivo

Tahap pertama kegiatan adalah pendampingan instalasi software nvivo pada perangkat peserta. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui metode demonstrasi dan praktik mandiri. Tim pelaksana memberikan arahan mengenai proses pengunduhan,

instalasi, hingga aktivasi software versi uji coba (trial). Selama kegiatan berlangsung, peserta yang mengalami kendala teknis memperoleh bantuan secara individual sehingga seluruh peserta dapat mengikuti proses instalasi dengan baik. Pendampingan instalasi memberikan pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengenal lingkungan kerja nvivo. Melalui kegiatan ini, peserta memahami persyaratan perangkat yang dibutuhkan serta langkah-langkah penggunaan software sebelum memasuki tahap analisis data. Dokumentasi kegiatan pendampingan instalasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 pendampingan instalasi software nvivo kepada mahasiswa

Pelatihan analisis data menggunakan nvivo

Setelah proses instalasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan nvivo untuk analisis data kualitatif. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fitur-fitur nvivo, pembuatan proyek penelitian, impor data, proses coding, pengelompokan kategori dan tema, serta visualisasi hasil analisis. Penyampaian materi dilakukan melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan contoh data penelitian kualitatif. Peserta mengikuti setiap tahapan pelatihan secara aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung (Gambar 3). Praktik langsung menggunakan data penelitian membantu mahasiswa memahami alur analisis data kualitatif secara sistematis. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan fitur visualisasi untuk menampilkan hasil analisis secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.



Gambar 3 pelatihan analisis data menggunakan nvivo

Perubahan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebelum pelatihan, proses coding dan pengelolaan data dilakukan secara manual menggunakan catatan atau dokumen terpisah. Setelah pelatihan, peserta mampu memanfaatkan fitur node untuk coding, menyimpan data dalam proyek digital, serta menggunakan fitur visualisasi untuk membantu proses identifikasi tema dan kategori penelitian.

Tabel 1 Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam analisis data sebelum dan sesudah pelatihan

No	Aspek	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
1	Coding	Dilakukan dengan coding manual (stabilo atau lainnya)	Dilakukan dengan fitur node
2	Cara kerja analisis data	Dilakukan dengan manual dan ditulis di banyak kertas	Dilakukan dengan teknologi dan disimpan dalam file di software
3	Pembuatan tema/kategori	Dilakukan secara bertahap dan disusun manual	Dapat divisualisasikan dengan word cloud

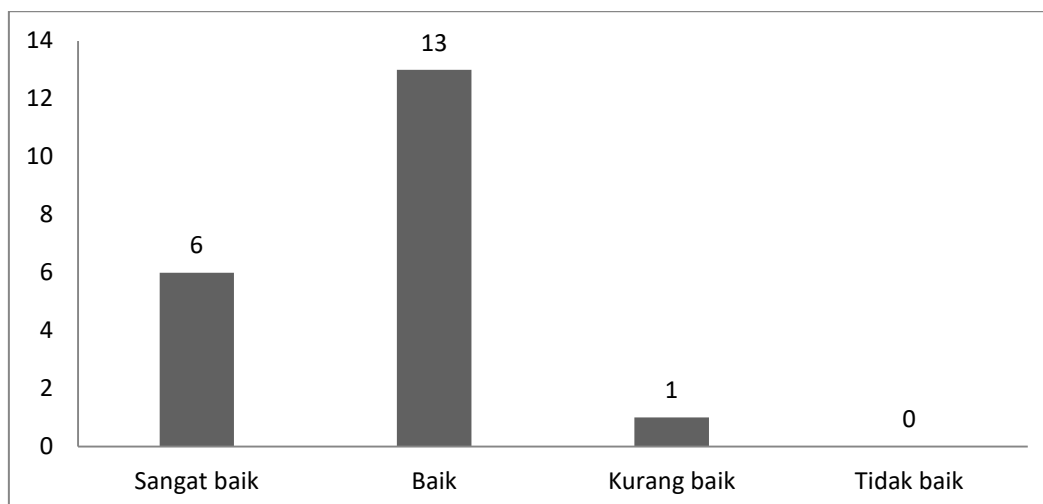
Sumber: data primer, diolah

Evaluasi kegiatan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan pelatihan (Gambar 4, 5, dan 6). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai penggunaan nvivo sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Mahasiswa juga menyatakan bahwa pelatihan memberikan wawasan baru yang bermanfaat untuk mendukung penyusunan tugas akhir dan kegiatan penelitian lainnya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan nvivo berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PG PAUD Universitas Jember dalam menggunakan software nvivo untuk analisis data kualitatif. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi penelitian sehingga diharapkan dapat mendukung penyelesaian tugas akhir secara lebih efektif dan sistematis.



Gambar 4 evaluasi pelatihan analisis data menggunakan nvivo



Gambar 5 pemahaman mahasiswa terhadap nvivo setelah pelatihan

Berikan Feedback anda
Sangat berkesan, karena baru tau ada software seperti NVivo
Pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat
Mendapat ilmu baru yang sangat memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi kualitatif
Mendapatkan pengalaman baru dan pembelajaran baru terkait penggunaan aplikasi NVIVO
Pelatihan yang memuaskan bagi kami terutama mahasiswa smt Ahir yang mengambil penelitian kualitatif
Dengan pelatihan ini sangat membantu dalam mengerjakan tugas
good
pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan penjelasan yang diberikan sangat baik serta mudah dipahami
Bagussss, cuman karena mungkin data yg mau kita olah beneran gk ada jadi mungkin agak sedikit bingung, tapi dari cara2nya sudah oke
sangat genz sekali, tapi hanya beberapa laptop/akun aja yang mendukung
Sebelumnya saya belum mengetahui cara penggunaan Nvivo, karena mengikut pelatihan akhirnya memahami dan perlahan mulai bisa menggunakan fitur yang ada, serta penyampaian pak arif mudah dipahami
Sangat bermanfaat dan menyenangkan, mudah di mengerti juga meskipun masih bingung awalnya

Gambar 6 hasil feedback mahasiswa terhadap pelatihan nvivo

Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap software nvivo setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan. Dari total 20 peserta, sebanyak 13 mahasiswa (65%) berada pada kategori baik, 6 mahasiswa (30%) berada pada kategori sangat baik, dan hanya 1 mahasiswa (5%) yang masih berada pada kategori kurang baik. Tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori tidak baik. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan nvivo setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa materi yang diberikan, mulai dari pengenalan software, instalasi, hingga praktik analisis data kualitatif, mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan nvivo sebagai alat bantu penelitian.

Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan, terjadi perubahan yang sangat jelas. Sebelumnya, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tidak baik, sedangkan setelah pelatihan mayoritas peserta berpindah ke kategori baik dan sangat baik. Selain itu, kategori tidak baik yang sebelumnya mendominasi sudah tidak ditemukan lagi setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan nvivo

berhasil meningkatkan literasi teknologi penelitian mahasiswa serta memperkuat kesiapan mereka dalam melakukan analisis data kualitatif secara lebih sistematis dan berbasis perangkat lunak.

Berdasarkan Gambar 6, umpan balik mahasiswa menunjukkan bahwa pelatihan nvivo memperoleh respons yang sangat positif. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai penggunaan software nvivo untuk analisis data kualitatif. Mahasiswa menilai pelatihan bermanfaat karena membantu mereka memahami proses analisis data secara lebih mudah dan mendukung penyelesaian tugas akhir, khususnya skripsi dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, peserta mengapresiasi metode penyampaian materi yang dinilai jelas, mudah dipahami, dan disertai pendampingan yang membantu selama praktik. Meskipun beberapa mahasiswa mengalami kendala teknis, seperti spesifikasi laptop yang kurang mendukung atau kesulitan pada tahap awal penggunaan software, secara umum mereka tetap merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan penelitian mereka. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan nvivo, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan analisis data kualitatif berbasis teknologi dapat dikatakan tercapai dengan baik. Temuan ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk memanfaatkan nvivo dalam penelitian kualitatif.

Pembahasan

Pelatihan dan pendampingan penggunaan nvivo menunjukkan bahwa penguasaan perangkat lunak analisis data kualitatif masih menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa PG PAUD. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang umum terjadi di berbagai program studi, yaitu adanya kesenjangan antara penguasaan metodologi penelitian yang diperoleh di ruang kuliah dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam praktik penelitian. Meskipun mahasiswa telah memperoleh materi metodologi penelitian, kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data kualitatif berbasis teknologi sering kali belum menjadi fokus utama pembelajaran. Akibatnya, mahasiswa cenderung menggunakan teknik analisis manual yang memerlukan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan inkonsistensi dalam pengelolaan data penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam penelitian belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Padahal, perkembangan teknologi telah mengubah cara peneliti mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data penelitian. Onyemechalu (2019); Damanik & Nurfhadilla (2025) menjelaskan bahwa inovasi teknologi dalam penelitian tidak lagi bersifat pilihan, melainkan menjadi kebutuhan yang harus dikuasai oleh peneliti modern. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan menggunakan perangkat lunak penelitian merupakan bagian dari literasi digital akademik yang perlu dikembangkan sejak mahasiswa berada pada tahap awal pelaksanaan penelitian.

Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap nvivo setelah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) efektif dalam meningkatkan kompetensi teknologi penelitian. Pembelajaran yang memadukan demonstrasi, simulasi, dan praktik mandiri memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep penggunaan software, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata

dalam mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia. Model pembelajaran semacam ini dinilai lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis karena peserta dapat langsung menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian yang sedang atau akan mereka lakukan.

Dari perspektif metodologi penelitian kualitatif, penggunaan nvivo memberikan keuntungan dalam proses pengelolaan data yang lebih sistematis. Salah satu tantangan terbesar dalam penelitian kualitatif adalah volume data yang besar dan beragam, mulai dari transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, hingga data visual. Suropto (2022); Agisti & Ariani (2025) menjelaskan bahwa nvivo memungkinkan peneliti mengintegrasikan berbagai jenis data tersebut ke dalam satu proyek penelitian sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terorganisasi. Kemampuan ini penting bagi mahasiswa yang sering mengalami kesulitan dalam menyimpan, mengelompokkan, dan menelusuri kembali data penelitian yang telah dikumpulkan.

Selain aspek pengelolaan data, pemanfaatan fitur coding dalam nvivo berkontribusi terhadap peningkatan kualitas analisis data kualitatif. Pada proses analisis manual, pengodean sering dilakukan menggunakan stabilo, catatan pinggir, atau lembar kerja terpisah yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Dengan nvivo, proses coding dapat dilakukan secara lebih terstruktur melalui penggunaan node yang memungkinkan setiap kategori dan tema tersimpan secara sistematis. Kondisi ini membantu mahasiswa memahami hubungan antar konsep serta mempermudah proses penarikan tema penelitian yang lebih komprehensif.

Kemampuan visualisasi data yang dimiliki nvivo juga menjadi nilai tambah dalam pembelajaran penelitian kualitatif. Visualisasi seperti word cloud, hierarchy chart, dan model konseptual membantu mahasiswa melihat pola dan hubungan antarkategori secara lebih jelas. Fitur ini tidak hanya mempermudah proses analisis, tetapi juga membantu mahasiswa dalam menyajikan hasil penelitian secara lebih menarik dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan memvisualisasikan data menjadi semakin penting karena dapat mendukung penyampaian temuan penelitian kepada berbagai audiens akademik maupun non-akademik.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai program pelatihan nvivo yang telah dilakukan sebelumnya. Soehardi et al. (2021) melaporkan bahwa pelatihan nvivo mampu meningkatkan kemampuan peneliti muda dalam mengelola data kualitatif secara lebih efektif. Demikian pula, Utama et al. (2019) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan nvivo memperoleh pemahaman baru mengenai teknik analisis data yang sebelumnya tidak diperoleh melalui pembelajaran reguler di kelas. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan software analisis data memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi penelitian mahasiswa dan peneliti pemula.

Temuan dalam kegiatan ini juga menguatkan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Yulianto & Wijaya (2022); Zunaidi et al. (2022); Soraya (2024), yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan respons positif terhadap penggunaan nvivo dalam penelitian kualitatif. Respons positif tersebut dapat dipahami karena software ini memberikan solusi terhadap berbagai kesulitan yang selama ini dialami mahasiswa, terutama dalam proses coding, pengelompokan data, dan penyusunan tema penelitian. Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis baru, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melaksanakan penelitian kualitatif.

Dalam perspektif yang lebih luas, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi penelitian berpotensi mendorong perubahan budaya riset mahasiswa. Budaya riset yang sebelumnya didominasi oleh pendekatan manual mulai bergeser menuju pemanfaatan teknologi digital yang lebih sistematis, efisien, dan terdokumentasi (Marzali, 2024). Perubahan ini penting karena tuntutan dunia akademik saat ini tidak hanya menekankan kemampuan menghasilkan penelitian, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas penelitian tersebut. Penguasaan perangkat lunak seperti nvivo dapat menjadi modal awal bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan perkembangan metodologi penelitian di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan temuan kegiatan dan dukungan berbagai penelitian terdahulu, pengembangan kompetensi penggunaan software penelitian perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum program studi. Pelatihan yang bersifat insidental dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam jangka pendek, namun dampak yang lebih berkelanjutan akan tercapai apabila materi penggunaan perangkat lunak penelitian dimasukkan ke dalam mata kuliah metodologi penelitian atau kegiatan akademik lainnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep penelitian secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan penelitian di era digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan analisis data kualitatif menggunakan software nvivo telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PG PAUD Universitas Jember dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung penelitian kualitatif. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi pengenalan nvivo, pendampingan instalasi software, serta praktik analisis data kualitatif, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola data, melakukan coding, mengembangkan tema, dan memanfaatkan fitur visualisasi hasil analisis. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan nvivo dibandingkan sebelum pelatihan, ketika sebagian besar peserta belum mengenal maupun menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif.

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi budaya riset mahasiswa dari pendekatan analisis data yang masih bersifat manual menuju pemanfaatan teknologi penelitian yang lebih sistematis, efektif, dan terdokumentasi. Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelatihan ini juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami proses analisis data kualitatif secara metodologis serta mendorong kesiapan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir dan penelitian akademik lainnya. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran metodologi penelitian agar penguasaan perangkat lunak penelitian kualitatif menjadi bagian dari kompetensi dasar mahasiswa di era digital.

Daftar pustaka

Agisti, S., & Ariani, D. N. (2025). An Evaluative Study and Implementation Analysis of Disaster Management Information Systems in Local Governments within the Context of Cities with High Disaster Risk Levels. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 100–111. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JUISI/article/view/1265>

- Azeem, M., & Salfi, N. A. (2012). Usage Of Nvivo Software For Qualitative Data Analysis. *Academic Research International*, 2(1), 262–266. [http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2\(1\)/2012\(2.1-30\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2(1)/2012(2.1-30).pdf)
- Damanik, M. Z., & Nurfhadilla, N. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 426–434. <http://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/425>
- Hard, N., Lee, P., & Dockett, S. (2018). Mapping the Policy Landscape of Australian Early Childhood Education Policy through Document Analysis. *Australasian Journal of Early Childhood*, 43(2), 4–13. <https://doi.org/10.23965/AJEC.43.2.01>
- Lafave, L., Webster, A. D., & McConnell, C. (2021). Impact of COVID-19 on Early Childhood Educator's Perspectives and Practices in Nutrition and Physical Activity: A Qualitative Study. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 935–945. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01195-0>
- Marzali, I. (2024). Transformasi Manajemen Laboratorium Pendidikan Menuju Pusat Riset Kolaboratif Berbasis Digital. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2(2), 141–150. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/3185>
- Nuryana, M. L., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337. <https://ojs.iairakeyansantang.ac.id/index.php/tahsinia/article/view/614>
- Onyemechalu, S. J. (2019). Nvivo and Technological Innovations in Research: Trends, Approaches, Limitations, and Implications for Qualitative Research. *Nsukka Journal of the Humanities*, 27(1), 54–71. <https://www.njh.com.ng/admin/img/paper/Nvivo and Technological Innovations.pdf>
- Saracho, O. N. (2017). Writing and Publishing Qualitative Studies in Early Childhood Education. *Early Childhood Education Journal*, 45(1), 15–26. <https://doi.org/10.1007/s10643-016-0794-x>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang265>
- Sollars, V. (2022). Reflecting on 'quality' in early childhood education: practitioners' perspectives and voices. *Early Years*, 42(4–5), 613–630. <https://doi.org/10.1080/09575146.2020.1849034>
- Soraya, R. (2024). Pelatihan software NVivo untuk penelitian kualitatif bagi mahasiswa STKIP Al Islam Tunas Bangsa. *Jurnal Pengabdian Pedagogika*, 3(1), 21–26. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jpp/article/view/3622>
- Suripto, S. (2022). *Program Aplikasi New Nvivo: Untuk analisis penelitian kualitatif*. Gadjah Mada University Press.
- Tambun, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Melakukan Riset Kualitatif dengan Menggunakan Software NVivo 12 Plus di LAN Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.52447/jpn.v1i2.5663>
- Utama, A. A., Pratama, D., & Noercholis, D. F. (2019). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Nvivo 12 Plus Di Psdku Unair Banyuwangi. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 151–154. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.625>
- Yulianto, A., & Wijaya, A. P. (2022). Pelatihan Software Nvivo Untuk Menunjang Penelitian

Kualitatif Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.732>

Zunaidi, A., Sulistyowati, S., & Maghfiroh, F. L. (2022). Pelatihan Analisa Data Penelitian Qualitative Menggunakan N-Vivo dalam Upaya Meningkatkan Kapasitas Research dan Literasi Digital Dosen di Era Pandemi Covid19. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 01–06. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i1.455>